



## Design of a Foreigner Registration System at the TPI Depok Immigration Office

<sup>1</sup> Shouqi Denanto, <sup>2</sup> Sharyanto\*, <sup>3</sup> Bernadus Gunawan Sudarsono

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Komputer, Universitas Bung Karno  
Jl. Kimia No. 20. Menteng, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

e-mail : [shouqidenanto@gmail.com](mailto:shouqidenanto@gmail.com), [syahriyanto@ubk.ac.id](mailto:syahriyanto@ubk.ac.id), [gunawanbernadus@ubk.ac.id](mailto:gunawanbernadus@ubk.ac.id)

Received: 09-10-2022

Revised: 26-10-2022

Accepted: 10-11-2022

Page : 85-90

**Abstrak :** Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Depok adalah lembaga pemerintahan, bergerak dalam bidang pelayanan yang berkaitan dengan keimigrasian. Beberapa pelayanan yang diberikan Kantor Imigrasi kepada masyarakat yaitu pelayanan untuk WNA. Untuk proses registrasi WNA di kantor imigrasi kelas I Non TPI Depok masih dilakukan secara manual dan hasil registrasi terlalu lama dan pencarian berkas yang telah diarsip yang cukup memakan waktu. Metode yang digunakan perancangan digunakan Unfield Modelling Language (UML) bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. dan pengujian menggunakan blackbox. Pembuatan Sistem Registrasi WNA berbasis web diharapkan dapat membantu semua pihak yang terlibat dalam prosesnya dan dapat menghindari kesalahan.

**Kata kunci:** Registrasi, Imigrasi, Sistem Informasi, UML, PHP, MYSQL

**Abstract :** *Immigration Office Class I Non TPI Depok is a government agency, engaged in services related to immigration. Some of the services provided by the Immigration Office to the public are services for foreigners. The foreigner registration process at the Class I Non TPI Depok immigration office is still done manually and the registration results take too long and searching for files that have been archived is quite time-consuming. The design method used is the Unfield Modeling Language (UML) programming language PHP and MySQL as the database. and testing using blackbox. It is hoped that the creation of a web-based Foreign National Registration System can help all parties involved in the process and avoid mistakes.*

**Keywords:** Registration, Immigration, System Information, UML, PHP, MYSQL



Journal of Mathematics and Technology (MATECH) This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



## 1 Pendahuluan (or Introduction)

Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Depok dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : M-11.PR.07.04 Tahun 2007 tanggal 30 Juli 2007 dan menempati Kantor sementara yang disewa beralamat di Jl. Margonda Raya No.41 Kota Depok. Untuk pertama kalinya Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Depok melayani permohonan jasa keimigrasian yang dimulai tanggal 12 Maret 2008. Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Depok adalah lembaga pemerintahan, bergerak dalam bidang pelayanan yang berkaitan dengan keimigrasian dengan berkewajiban melayani masyarakat dilingkungan tugasnya. Beberapa pelayanan yang diberikan Kantor Imigrasi kepada masyarakat yaitu pelayanan untuk WNI dan WNA. Layanan Publik untuk masyarakat Indonesia sendiri yaitu terkait dengan pembuatan dokumen perjalanan atau paspor, yang terdiri dari beberapa jenis permohonan paspor. Sedangkan pelayanan untuk Warga Negara Asing antara lain yaitu Visa On Arrival (VOA), surat keterangan keimigrasian (SKIM), keterangan izin masuk negara Indonesia, keterangan izin tinggal kunjungan (ITK), keterangan izin tinggal sementara (ITAS), keterangan alih status dari IT ke ITAS, alih status dari ITAS KE ITAP, dan pelayanan affidavit yaitu kewarganegaraan ganda. Untuk proses registrasi WNA di kantor imigrasi kelas I Non TPI Depok masih dilakukan secara manual sehingga pekerjaan terselesaikan memakan waktu yang cukup lama. Permasalahan yang ada saat ini adalah hasil registrasi terlalu lama dan pencarian berkas yang telah diarsip yang cukup memakan waktu.

## 2 Tinjauan Literatur (or Literature Review)

Registrasi merupakan variasi bahasa berdasarkan bidang penggunaan, gaya, atau tingkat keformalan, dan sarana penggunaan. Registrasi adalah sebuah hal sederhana yang dapat dikatakan menjadi sebuah variasi bahasa yang sesuai dengan penggunaannya. Register menjadi sebuah hal yang menjadi perbedaan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lainnya.<sup>1</sup> Dalam menghadapi lalu lintas orang asing setiap negara dimanapun letaknya, demi menjaga keutuhan dan keamanannya, mengadakan pengawasan terhadap orang asing dengan mengeluarkan ketentuan-ketentuan yang mengatur keluar masuknya orang asing ke negara tersebut atau yang mengatur orang asing yang hendaknya bertempat tinggal di negara tersebut. Dengan perkembangan tersebut maka di Indonesia yang terlihat keberhasilan pemanfaatan hukum dibidang ke-imigrasian, seperti penyederhanaan prosedur bagi warga Negara Indonesia yang akan bepergian ke luar Negeri yaitu tidak memerlukan Ijin.<sup>2</sup>

## 3 Metode Penelitian (or Research Method)

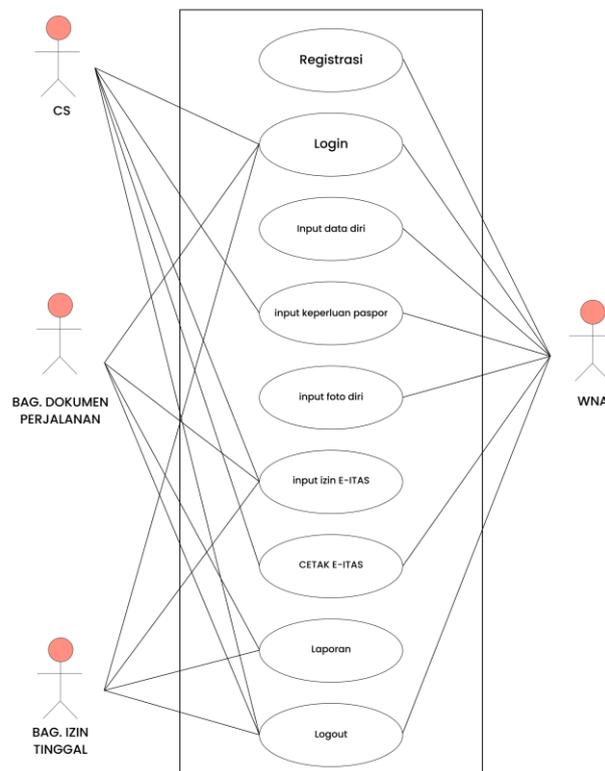
Metode penelitian yang digunakan metode perancangan digunakan Unified Modelling Language (UML) bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai databasenya. Metode pengujian menggunakan blackbox. Dan beberapa metode pendukung lainnya seperti observasi, wawancara.

## 4 Hasil dan Pembahasan (or Results and Analysis)

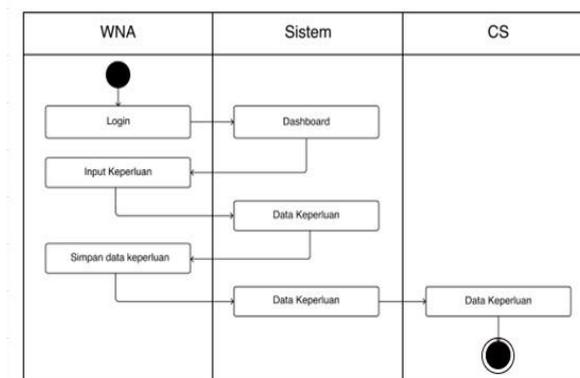
Perancangan sistem merupakan tindak lanjut dari penyelesaian masalah berdasarkan analisa dan evaluasi sistem. Tujuan perancangan sistem ini adalah untuk memudahkan user (pengguna) untuk mengolah data yang dibutuhkan perusahaan. Setelah menganalisa sistem informasi registrasi WNA berbasis web pada Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Depok serta mendapatkan informasi-informasi dan data-data yang dibutuhkan, maka akan dirancang sistem usulan yang dapat memberikan solusi atas permasalahan pokok. Dalam merancang sistem usulan menggunakan tools yang membantu untuk menjelaskan, seperti menggunakan pemodelan berorientasi objek dengan Unified Modelling Language (UML), spesifikasi file dan pengkodean. Proses diawali dengan WNA melakukan registrasi secara online melalui web Imigrasi Depok, Setelah itu Bagian CS memvalidasi pengajuan pemohon, Kemudian WNA mendapat bukti registrasi online serta jadwal datang untuk di proses lebih lanjut dan persyaratan yang sudah ditentukan, CS mempersiapkan berkas untuk dilanjutkan ke bagian Izin Tinggal. Bagian izin tinggal dan Dokumen Perjalanan mengacc dan mengupdate paspor, kemudian

Bagian Dokumen Perjalanan menerima Paspor dan diberikan ke bagian izin tinggal untuk diapprove dan di kembalikan ke bagian CS. Bagian Dokumen Perjalanan memberikan berkas E-ITAS ke bagian izin tinggal untuk di tanda tangani, izin tinggal mengembalikan berkas ke bagian Dokumen Perjalanan untuk di tanda tangani dan diberikan ke bagian Izin Tinggal untuk di update, Setelah terupdate dilanjutkan ke bagian Dokumen Perjalanan dan menginfokan ke bagian CS, CS memberikan E-ITAS ke WNA dan diperkenankan untuk kembali ke rumah. CS mengupdate info ke bagian Dokumen Perjalanan agar laporan di arsipkan dan di tanda tangani, Bagian Izin Tinggal menanda tangani laporan dan mempersiapkan paspor agar segera diarsipkan, Bagian Izin Tinggal mengembalikan paspor ke bagian Dokumen Perjalanan dan di arsipkan.

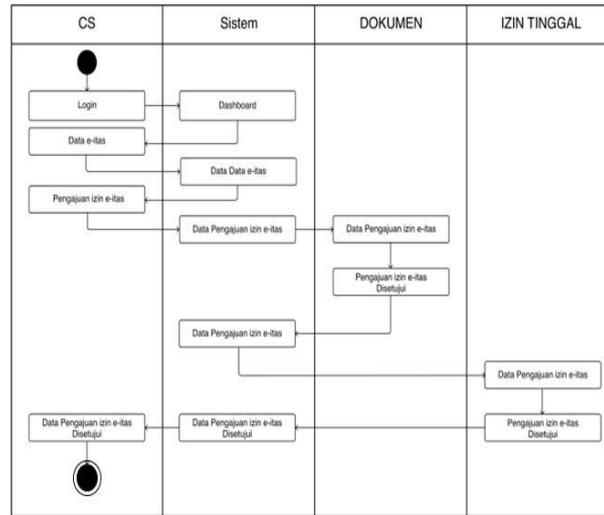
A. Pemodelan



Gambar 1. Use Case Diagram

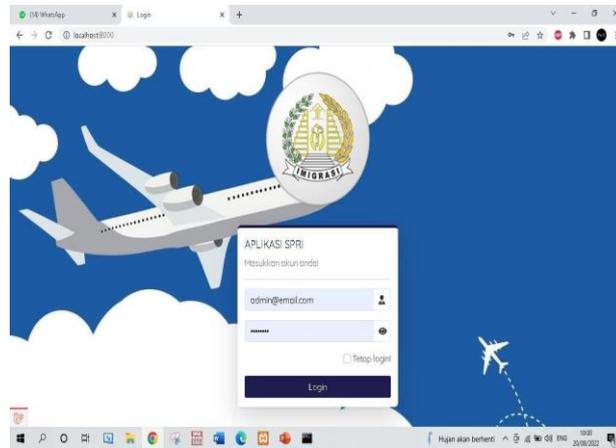


Gambar 2. Aktiviti Diaram E-ITAS

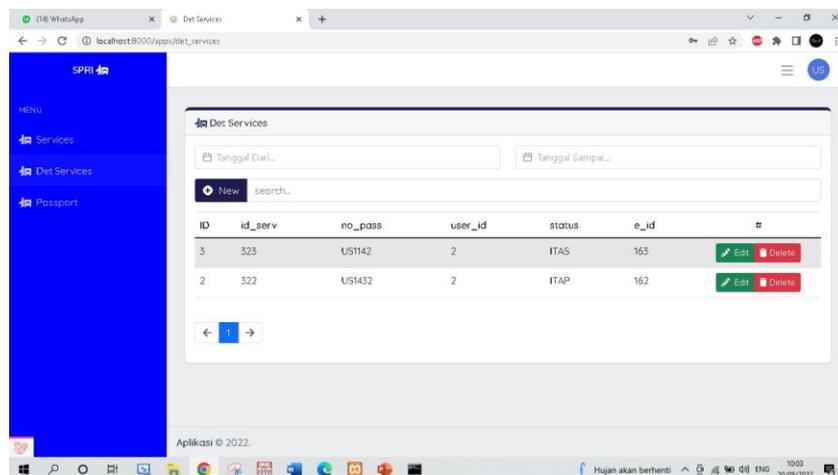


Gambar 3. Activity Diagram Input Izin

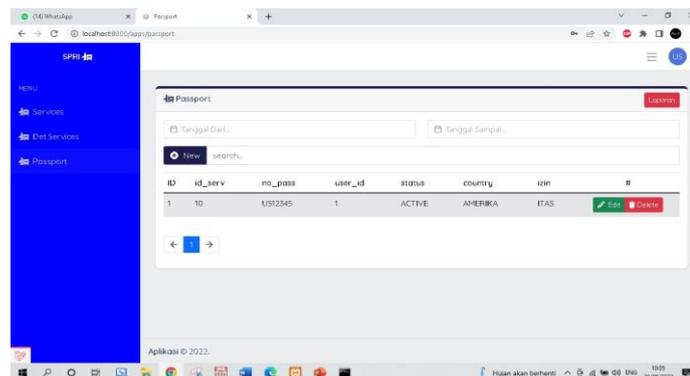
B. Implementasi



Gambar 4. Halaman Login



Gambar 5. Halaman E-ITAS



Gambar 6. Halaman Laporan

## 5 Kesimpulan (or Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi Registrasi WNA berbasis web pada Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Depok maka dapat diambil kesimpulan, Setelah menganalisa sistem berjalan Registrasi WNA pada Kantor Imigrasi Kelas I Kota Depok melalui metode observasi, sistem berjalan yang ada masih dalam bentuk kertas dan arsip sehingga memperlambat proses registrasi. Dalam proses pengelolaan data masih manual, seperti proses pengecekan izin tinggal oleh staff izin tinggal masih menggunakan *database* manual (file-file kertas). Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu proses registrasi baru atau perpanjangan izin WNA yang sudah valid dimana memiliki 6 *test case* menggunakan blackbox. Berdasarkan dari uraian di atas maka dapat diberikan saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi Kantor Imigrasi Kelas I Kota Depok dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Registrasi WNA. Adapun sarannya sebagai berikut, Pembuatan Sistem Registrasi WNA berbasis web diharapkan dapat membantu semua pihak yang terlibat dalam prosesnya dan dapat menghindari kesalahan pada saat pencetakan izin dan pembuatan laporan. Pengembangan dari sistem ini, diharapkan dapat memudahkan Kantor Imigrasi Kelas I Kota Depok dalam melakukan pemantauan.

## Referensi (Reference)

- [1] Widiarta, I. P. A. P., & Zubaidi, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris ATK Pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Mataram. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(2).
- [2] Nugroho, T. A., & Lukito, I. (2021). Analisis Sistem Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspor Online pada Kantor Imigrasi. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(3), 347-360.
- [3] Della, N. L. W. A., Diaz, R. A. N., & Novianti, K. D. P. (2021). Penerapan Metode Regresi Linier untuk Memprediksi Permohonan ITAS. *Jurnal Eksplora Informatika*, 10(2), 92-100.
- [4] Nugroho, T. A., & Lukito, I. (2021). Analisis Sistem Aplikasi Pendaftaran Antrian Paspor Online pada Kantor Imigrasi. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 15(3), 347-360.
- [5] Ashal, R. A. (2020). Pengaruh Work From Home terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(2), 223-242.
- [6] Arifin, R., & Nurkumalawati, I. (2020). Kebijakan Pemeriksaan Keimigrasian Di Indonesia: Bentuk Pelayanan Publik Dan Profesionalisme Petugas Imigrasi. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(2), 243-262.
- [7] Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Paspor Di Kantor Imigrasi Bumi Serpong Damai Tangerang Banten Menggunakan Metode Rational Unified Process
- [8] Wilonotomo, W., Putra, B. H., & Arifin, R. Rancangan Sistem Pendeteksian Paspor Palsu: Solusi Pemeriksaan Keimigrasian di Indonesia. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 8(4), 409-417.



- [9] Hardiyanti, U., & Melita, D. (2018). SISTEM PENYIMPANAN ARSIP PADA KANTOR IMIGRASI KELAS 1 PALEMBANG. *Prosiding Semhavok*, 1(1), 26-35.
- [10] FAUZANA, H. (2017). ANALISIS SISTEM ANTRIAN PADA LAYANAN PENGURUSAN PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS I PADANG (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ANDALAS).